

Analisis Komparasi Internet Financial Local Government Reporting Pada Website Resmi Kabupaten dan Kota di Jawa Timur

The Comparison Analysis of Internet Financial Local Government Reporting on Official Website of Regency and City in East Java

Mita Anandayu
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: anandayuhee@naver.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan kualitas laporan keuangan daerah di Jawa Timur yang diunggah melalui *website* resmi masing-masing daerah menggunakan indeks aksesibilitas yang dikembangkan oleh Cheng et al. serta aktif atau tidak aktifnya *website* resmi disetiap daerah. Penilaiannya menggunakan empat komponen indeks aksesibilitas yaitu isi, ketepatan waktu, pemanfaatan teknologi dan *user support*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder melalui observasi. Populasi data meliputi seluruh wilayah di Jawa Timur yang terbagi menjadi dua sampel yaitu kabupaten dan kota. Analisis data menggunakan *Mann Whitney Test*. Hasil observasi menunjukkan pemerintah kota dan kabupaten memiliki *e-government* dan dalam status online. 19 Kabupaten dan 9 Kota menerapkan *Internet Financial Local Government Reporting* dan sisanya 10 Kabupaten tidak menerapkan *Internet Financial Local Government Reporting*. Hasil pengujian menunjukkan tidak ada perbedaan atas komponen isi/konten, ketepatan waktu, pemanfaatan teknologi dan *user support* yang mencolok dalam mengungkapkan laporan keuangan maupun non keuangan antara Pemerintah kota dan Kabupaten di Jawa Timur.

Kata kunci : *e-government, internet financial local government reporting, indeks aksesibilitas, konten, ketepatan waktu, pemanfaatan teknologi, user support.*

Abstract

This study aims to compare the quality of reporting disclosure of Internet Financial Local Government Reporting that being uploaded by government using accessibility index that developed by Cheng et al. and to know the status of the official website is active or not. The study analyzes the optimization of the accounting reporting based on four components; content, timeliness, technology, and user support. Data were collected by observation on official website. The population of this study are all government in East Java that splitted by two sample, regency and municipal (city). Data were analyzed using Mann Whitney Test. The result of observation is all e-governments is online. 19 regencies and 9 cities uploaded their local government reporting and 10 regencies didn't upload it yet. The result show there is no difference between regency and municipal (city) in East Java from all the accessibilities index.

Keywords : *e-government, internet financial local government reporting, accessibility index, content, timeliness, technology, user support.*

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa paradigma baru dalam tatanan seluruh aktivitas kehidupan baik pemerintah, dunia usaha, pendidikan dan masyarakat lainnya. Hal ini merupakan konsekuensi perkembangan budaya masyarakat modern, yang pada akhirnya harus

diakui bahwa teknologi telah merubah tata kehidupan manusia khususnya teknologi informasi yang banyak menjanjikan kemudahan dan fasilitas (Suryani, 2009). Melalui media ini, berbagai macam informasi yang dibutuhkan hampir semua bisa didapat. Dunia internet atau yang sering dikenal dengan istilah *cyberspace* yang tidak mengenal batas waktu dan wilayah.

Tren penggunaan internet sebagai media pengungkapan informasi juga berdampak pada sektor pemerintah. Salah satu upaya pemerintah dalam hal tren penggunaan internet sebagai media pengungkapan informasi yaitu dengan menerapkan sistem *electronic government (e-government)* atau pemerinatahan berbasis elektronik. Sistem ini dimaksudkan untuk mendukung pemerintahan yang baik (*good government*). Pemerintahan tradisional (*traditional government*) yang identik dengan *paper-based administration* mulai ditinggalkan (Instruksi Presiden No 6 Tahun 2001 dan Instruksi Presiden No 3 Tahun 2003).

Dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 105 Tahun 2000 mengenai pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan daerah, ditegaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan dan kepatuhan. Semakin besarnya tuntutan terhadap pelaksanaan akuntabilitas sektor publik juga akan memperbesar kebutuhan atas transparansi informasi keuangan sektor publik (Nordian, 2006).

Adapun Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005 Pasal 3 menyebutkan bahwa informasi keuangan daerah yang disampaikan harus memenuhi prinsip-prinsip akurat, relevan dan dapat diperhitungkan. Sedangkan Peraturan Pemerintah No 56 Tahun 2005 Pasal 12 menyebutkan salah satu tujuan penyelenggaraan sistem informasi keuangan daerah adalah menyajikan informasi keuangan daerah secara terbuka kepada masyarakat dengan maksud masyarakat ikut berperan aktif melakukan pengawasan atas jalannya pemerintahan. Begitupun sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008, disebutkan, informasi merupakan hak asasi manusia dan keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting negara demokratis, yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang baik.

Secara keseluruhan, *e-government* menunjukkan bahwa akuntabilitas antara pemerintah daerah dan warga negara dapat ditingkatkan tidak hanya melalui penggunaan yang lebih baik dari laporan tahunan, tetapi juga dengan meningkatkan keterlibatan publik dalam pelayanan publik dan melibatkan publik secara *real-time* melalui interaksi dengan pemerintahan dan proses demokrasi. Bukti empiris diperlukan untuk menggambarkan perkembangan peran pemerintah dalam akuntabilitas dan mengurangi korupsi (Do, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktif atau tidaknya *e-government*, memeriksa tersedianya Internet Financial Local Government dan menganalisis perbedaan kualitas *e-government* menurut indeks aksesibilitas pada *website* resmi

pemerintah daerah di Jawa Timur dengan menggunakan indeks pengungkapan yang dikembangkan oleh Cheng et. al. (2000), yaitu dengan membandingkan empat komponen antara lain isi, ketepatan waktu, pemanfaatan teknologi dan *user support* (Verawaty, 2014).

Penelitian ini dihipotesiskan adanya perbedaan kualitas pengungkapan laporan keuangan antara pemerintah kabupaten dan kota dikarenakan pemerintah kota lebih disorot dibandingkan kabupaten.

Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah di Jawa Timur dengan membagi menjadi dua sampel yaitu pemerintah kabupaten dan kota yang terdiri dari 29 kabupaten dan 9 kota.

Metode Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan pada *hypothetic-deductive methode* yaitu cara analisis dari kesimpulan umum yang diuraikan menjadi contoh-contoh kongkrit atau fakta-fakta untuk menjelaskan kesimpulan. Menurut Sekaran (2006), penelitian dengan menggunakan metode ini melibatkan tujuh tahap, yaitu observasi, pengumpulan data awal, perumusan teori, perumusan hipotesis, pengumpulan data statistik, analisis data, dan deduksi.

Menggunakan operasional variabel menggunakan indeks aksesibilitas yang dikembangkan oleh Cheng et al.

Tabel 1
Indeks Aksesibilitas

Po in	Kompo nen	Keterangan	Variab el aksesib ilitas	Keteran gan
A	Isi/ <i>Conten t</i>	Komponen informasi keuangan seperti	<i>Financ ial Highli ghts</i>	Menyaji kan <i>summar y</i>

	laporan neraca, rugi laba, arus kas, perubahan posisi keuangan serta laporan keberlanjutan perusahaan. Informasi keuangan yang diungkapkan dalam bentuk html memiliki skor yang tinggi dibandingkan dalam format pdf, karena informasi dalam bentuk html lebih memudahkan penggunaan informasi untuk mengakses informasi keuangan tersebut menjadi lebih cepat.		<i>financial statements</i> dalam bentuk tabel ringkas atau uraian ringkas dan mudah diakses				dan cepat diakses		
B		<i>Financial Statement</i>	Menyajikan komponen Laporan Keuangan yang lengkap dan komprehensif		D	Ketepatan waktu	ketika website perusahaan menyajikan informasi yang tepat waktu, maka semakin tinggi indeksnya.	Data tahun sebelumnya (<i>Data for Prior Years</i>)	IFLGR juga menyajikan laporan tahun sebelumnya sebagai pembandingan
C		<i>Hyper Text Markup Language (HTML)</i>	Bentuk HTML memiliki skor yang tinggi dibandingkan dalam format pdf karena informasi lebih mudah		E			<i>Up Date</i>	IFLGR untuk tahun berjalan (misal disajikan persemester biar selalu update dan tepat waktu)
					F	Pemanfaatan Teknologi	komponen ini terkait dengan pemanfaatan teknologi yang tidak dapat disediakan oleh media laporan cetak serta	<i>Analysis Tools</i>	Menyediakan <i>analysis tools</i> (contohnya, Excel Tabel Sumbu Putar (<i>Excel's</i>

		penggunaan media teknologi multimedia, <i>analysis tools</i> (contohnya Excel's Pivot Table), fitur-fitur lanjutan seperti implementasi Agen Cerdas (<i>Intelligent Agent</i>) atau <i>eXtensible Business Reporting Language</i> (XBRL).	<i>Pivot Table</i>)). <i>Pivot Table</i> yaitu salah satu fitur <i>Microsoft Excel</i> yang mampu menciptakan sebuah tabel interaktif yang dapat menampilkan ringkasan data dalam jumlah besar.	<i>Pivot Table</i>)). <i>Pivot Table</i> yaitu salah satu fitur <i>Microsoft Excel</i> yang mampu menciptakan sebuah tabel interaktif yang dapat menampilkan ringkasan data dalam jumlah besar.					XBRL)
					H	<i>User Support</i>	Indeks website perusahaan semakin tinggi jika perusahaan mengimplem-entasikan secara optimal semua sarana dalam website perusahaan seperti: media pencarian dan navigasi (<i>search and navigation tools</i>) (seperti FAQ, tautan ke halaman beranda, peta website, dan mesin pencari).	Mesin Pencari	Mesin pencari di dalam situs bisa digunakan untuk mencari laporan keuangan
					I			Halaman Tautan	Menyed iakan tautan ke IFLGR di dalam situsnya
					J			<i>Frequently Asked Question</i> (FAQ) dan Informasi Kontak	Menyed iakan fasilitas tanya jawab atau email/ telepon pengelola
G			Fitur Lanjutan	Menyed iakan fitur-fitur lanjutan (seperti implem-entasi <i>Intelligent Agent</i> atau					

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Mann Whitney Test untuk membandingkan komponen isi/konten, ketepatan waktu, pemanfaatan teknologi, dan user support antara pemerintah kota dan kabupaten setelah dilakukan observasi pada setiap website resmi pemerintah kota maupun kabupaten berdasarkan poin variabel indeks aksesibilitas. Perincian terparap di bawah ini:

Poin A. 1 poin jika *website* resmi pemerintah daerah atau kota muncul di halaman pertama pencarian Google atau Yahoo dengan mengetikkan nama kota atau daerah.

Poin B. +1 poin jika *website* menyediakan lebih dari satu berkas lengkap dengan dokumen dari laporan keuangan.

Poin C. +1 poin jika laporan keuangan berupa *HyperText Markup Language* (HTML).

Poin D. +1 poin jika *website* resmi menyediakan informasi keuangan tahun sebelumnya.

Poin E. +1 jika *website* tidak sampai memperkenalkan kita mengklik lebih dari tiga kali klik untuk sampai pada laporan sebelumnya sebagai pembanding. Ini menandakan bahwa pengunjung *website* dipermudah untuk mengakses.

Poin F. +1 poin jika *website* resmi menyediakan informasi untuk mendapatkan atau mengakses salinan dari laporan keuangan pemerintah kota atau kabupaten.

Poin G. +1 poin jika berkas individu yang menyediakan laporan cetak ukurannya kurang dari 3MB.

Poin H. +1 poin jika mempunyai mesin pencari untuk menemukan konten yang dibutuhkan ataupun laporan keuangan pemerintah daerah.

Poin I. +1 poin jika *website* resmi pemerintah daerah atau kota memiliki *link* laporan keuangan pada beranda situs.

Poin J. +1 poin jika *website* resmi menyediakan detail kontak yang bisa dihubungi baik itu alamat, nomor telepon dan ataupun alamat email.

Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi *e-government* pemerintah daerah di Jawa Timur maka didapatkan hasil:

Tabel 2
Rekapitulasi Objek Penelitian
Artikel Ilmiah Mahasiswa 2016

Keterangan		Jumlah
Kabupaten	29	38
Kota	9	
Jumlah Sampel		
Kabupaten	19	28
Kota	9	
Menerapkan IFLGR		
Kabupaten	10	10
Kota	0	
Tidak menerapkan IFLGR		
Kabupaten	10	10
Kota	0	
Mempunyai <i>website</i> tetapi tidak menerapkan IFLGR		
Kabupaten	13	16
Kota	3	
Mempunyai <i>website</i> tetapi tidak update		
Kabupaten	0	0
Kota	0	
Tidak mempunyai <i>website</i>		

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah, 2015

Berdasarkan analisis statistik deskriptif didapat hasil:

Tabel 3
Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Kelompok Sampel	N	Mean
Isi/Konten	Kabupaten	29	1,72
	Kota	9	2,11
Ketepatan Waktu	Kabupaten	29	0,62
	Kota	9	1,11
Teknologi	Kabupaten	29	0,45
	Kota	9	0,67
User Support	Kabupaten	29	1,97
	Kota	9	2,33
Total	Kabupaten	29	4,76
	Kota	29	6,22

a. Uji Mann Whitney

Dalam penelitian ini ada satu hipotesis yang akan diuji. Pengujian hipotesis ini menggunakan Program SPSS Versi 22. Pada penelitian ini menggunakan statistik non parametik. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan Uji Mann Whitney. Uji Mann Whitney adalah uji data non-parametik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan respon dari dua kelompok data yang saling independen yaitu dalam penelitian ini Kabupaten dan Kota (Mann and Whitney, 1947). Berikut hasil pengujian statistik uji Mann

Whitney untuk membandingkan komponen isi/konten, ketepatan waktu, teknologi, dan *user support* antar kedua kelompok sampel yaitu Kabupaten dan Pemerintah kota yang kemudian ditarik kesimpulan untuk pengujian hasil hipotesis. Tingkat probabilitas signifikansi variabel independen 0,05 (5%). Hasil uji Mann Whitney untuk keempat komponen berdasarkan indeks aksesibilitas yang dikembangkan oleh Cheng et al.:

Tabel 4
Ranks

	Kelompok Sampel	N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Content</i>	Kabupaten	29	18,10	525,00
	Kota	9	24,00	216,00
	Total	38		
<i>Timeliness</i>	Kabupaten	29	18,36	532,50
	Kota	9	23,17	208,50
	Total	38		
<i>Technology</i>	Kabupaten	29	18,52	537,00
	Kota	9	22,67	204,00
	Total	38		
<i>User_Support</i>	Kabupaten	29	18,81	545,50
	Kota	9	21,72	195,50
	Total	38		

Pembahasan

Berdasarkan *output rank* untuk komponen isi/konten, dihasilkan nilai mean untuk Pemerintah kota lebih besar dari Kabupaten yaitu 24,00 lebih besar daripada 18,10. Pengujian Mann Whitney untuk *output Test Statistics^a*, nilai statistik uji Z yaitu -1,525 dan nilai Sig.2-tailed adalah 0,127 lebih besar daripada 0,05. Hal ini menunjukkan hasil uji tidak mencolok secara statistik atau dengan demikian tidak ada perbedaan pengungkapan informasi pada *website* yang dimiliki antara Kabupaten dengan format dan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan Pemerintah kota untuk komponen isi/konten.

Output rank untuk komponen ketepatan waktu yang dijelaskan dalam Tabel 4.4 mendapatkan hasil nilai mean Pemerintah kota lebih besar dibandingkan Kabupaten yaitu 23,17 lebih besar daripada 18,36. Pengujian Mann Whitney untuk

Test Statistics^a, nilai statistik uji Z pada komponen ketepatan waktu adalah -1,288 dan nilai Sig.2-tailed adalah 0,198 lebih besar daripada 0,05. Hasil ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang mencolok secara statistik antara Pemerintah kota dan Kabupaten untuk komponen ketepatan waktu dalam pengungkapan informasi keuangan.

Berdasarkan *output rank* untuk komponen teknologi, nilai mean untuk Kabupaten lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean untuk Pemerintah kota yaitu 18,52 lebih kecil daripada 22,67. Dari pengujian Mann Whitney, yaitu *output Test Statistics^a*, nilai statistik uji Z yang kecil yaitu -1,130 dan nilai Sig.2-tailed adalah 0,259 lebih besar daripada 0,05. Hasil ini menunjukkan tidak ada perbedaan pengungkapan informasi pada *website* yang dimiliki antara Pemerintah kota dan Kabupaten untuk komponen teknologi.

Output rank untuk komponen *user support* dengan hasil nilai mean Pemerintah kota lebih besar dibandingkan Kabupaten yaitu 21,72 lebih besar daripada 18,81. Sedangkan pengujian Mann Whitney untuk *output Test Statistics^a*, nilai statistik uji Z yaitu -0,728 dan nilai Sig.2-tailed adalah 0,467 lebih besar daripada 0,05. Hasil uji tidak mencolok secara statistik atau tidak ada perbedaan kualitas *website* untuk komponen *user support*.

H0: Ada perbedaan kualitas atas komponen isi/konten, ketepatan waktu, pemanfaatan teknologi dan *user support* yang mencolok jika dalam mengungkapkan laporan keuangan maupun non keuangan melalui internet pada masing-masing *website* resmi Pemerintah kota dan Kabupaten.

Berdasarkan Tabel 4.7 *Test Statistics^a* hasil uji terlihat bahwa besarnya Mann Whitney memberikan nilai statistik uji Z yaitu -1,525 untuk komponen isi/konten dan nilai Sig.2-tailed adalah 0,127 lebih besar daripada 0,05. Sedangkan nilai statistik uji Z pada komponen ketepatan waktu (*timeliness*) adalah -1,288 dan nilai Sig.2-tailed adalah 0,198 lebih besar daripada 0,05. Adapun nilai statistik uji Z yang kecil pada komponen teknologi yaitu -1,130 dan nilai Sig.2-tailed adalah 0,259 lebih besar daripada 0,05. Terakhir untuk nilai statistik uji Z pada *user support* yaitu -0,728 dan nilai Sig.2-tailed adalah 0,467 lebih besar daripada 0,05. Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara kualitas atas komponen isi/konten, ketepatan waktu, pemanfaatan teknologi dan *user support* yang mencolok jika dalam mengungkapkan laporan keuangan maupun non keuangan. Ini menandakan bahwa hipotesis pada penelitian ini ditolak atau H0 ditolak.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Penelitian ini berusaha membandingkan kualitas pengungkapan *Internet Financial Local Government Reporting* (IFLGR) Pemerintah kota dan Kabupaten di Jawa Timur dengan menggunakan indeks pengungkapan yang dikembangkan oleh Cheng et. al. (2000) berdasarkan komponen isi/konten, ketepatan waktu, teknologi, dan *user support*. Alasan pemilihan kelompok sampel karena Pemerintah kota lebih disorot oleh masyarakat sehingga dihipotesiskan akan mengungkapkan informasi yang dimilikinya dengan kualitas atas komponen isi/konten, ketepatan waktu, pemanfaatan teknologi dan *user support* yang lebih baik jika dalam mengungkapkan laporan keuangan maupun non keuangan dibandingkan dengan Kabupaten.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Hasil observasi menunjukkan 100% Pemerintah kota dan Kabupaten memiliki *e-government* dan dalam status online. Namun, dari hasil observasi tersebut juga didapat Pemerintah kota dan Kabupaten yang memiliki website tetapi tidak update yaitu 12 Kabupaten antara lain Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Sumenep. Sedangkan 3 Kota yang tidak update untuk *Internet Financial Local Government Reporting* adalah Kota Batu, Kota Pasuruan dan Kota Probolinggo.
2. Hasil observasi menunjukkan 19 Kabupaten dan 9 Kota menerapkan *Internet Financial Local Government Reporting* dan sisanya 10 Kabupaten tidak menerapkan laporan keuangan pemerintah daerah pada internet antara lain, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Pamekasan, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Lamongan, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Ponorogo, dan Kabupaten Sidoarjo.

Tidak ada perbedaan atas komponen isi/konten, ketepatan waktu, pemanfaatan teknologi dan *user support* yang mencolok jika dalam mengungkapkan

laporan keuangan maupun non keuangan antara Pemerintah kota dan Kabupaten di Jawa Timur.

Keterbatasan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini mempunyai keterbatasan hanya membandingkan tingkat pengungkapan informasi keuangan maupun non keuangan pada *website* resmi Pemerintah kota dan Kabupaten dengan format dan kualitas berdasarkan isi/konten, ketepatan waktu, teknologi, dan *user support*. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah akan diharapkan akan dianalisis determinan atau faktor penentu yang mempengaruhi ketersediaan dan aksesibilitas informasi publik melalui *e-government*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheng, A. Lawrence, S and Coy, D. 2000. *Measuring the Quality of Corporate Financial Websites; A New Zealand Study*. Paper presented at the 12th Asian-Pacific Conference on International Accounting Issues-Beijing.
- Sung Jun Do, Howard Davey, David Coy. 2014. *Assessing Accountability of Organisations using the Internet to Report: South Korean Local Government*. *Journal of Finance and Management in Public Services*. Vol. 12. No. 1.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008. Keterbukaan Informasi Publik.
- Verawaty. 2014. *Analisa Komparasi Indeks Internet Financial Reporting Pemerintah Daerah di Indonesia*. Seminar Nasional Akuntansi 17 Universitas Mataram 2014.
- Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001. Telematika (Telekomunikasi, Media dan Informatika).
- Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003. Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan E-Government.